

## **PEMBELAJARAN BERBASIS ALAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA CINTA LINGKUNGAN DAN BERBASIS RELIGI ISLAMI DI JENJANG SD SEKOLAH ALAM AL-IZZAH KRIAN**

**Linda Aprilia**

Program studi manajemen pendidikan, fakultas ilmu pendidikan, universitas negeri Surabaya

Email: [lindaapril443@gmail.com](mailto:lindaapril443@gmail.com)

**Syunu Trihantoyo, M.Pd**

Program studi manajemen pendidikan, fakultas ilmu pendidikan, universitas negeri Surabaya

Email: [syunutrihantoyo@unesa.ac.id](mailto:syunutrihantoyo@unesa.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pembelajaran berbasis alam dalam penyusunan model pembelajaran, implementasi model pembelajaran untuk memberikan pengetahuan kepada siswa, menanamkan sikap cinta lingkungan dan berbasis religi islami, serta mengevaluasi hasil pembelajaran di SD Sekolah Alam Al-Izzah Krian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan meliputi uji kredibilitas meliputi triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu dan *membercheck*: transferabilitas penyajian hasil penelitian dilakukan secara rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya; dependabilitas melalui audit oleh dosen pembimbing, serta uji konfirmabilitas. Teknik analisis data meliputi pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, serta verifikasi dan penegasan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis alam dalam membentuk karakter siswa cinta lingkungan dan berbasis religi islami meliputi: 1) penyusunan model pembelajaran berbasis alam; 2) model pembelajaran yang digunakan yaitu model belajar bersama alam (BBA), model kooperatif kelompok, model kontekstual, model inkuiri, dan model eksperimen; 3) evaluasi model pembelajaran dilakukan setiap satu minggu sekali untuk memperbaiki proses belajar mengajar. Proses pembelajaran berbasis alam dalam membentuk karakter siswa cinta lingkungan dan berbasis religi islami di jenjang SD Sekolah Alam Al-Izzah Krian: 1) proses pembelajaran mengacu pada 4 kurikulum khas yang dimiliki sekolah yaitu: aktivitas akhlak, aktivitas logika, aktivitas kepemimpinan dan aktivitas bisnis; 2) Belajar Bersama Alam (BBA) model pembelajaran yang sering digunakan dan menjadi salah satu icon yang ada di Sekolah Alam Al-Izzah Krian; 3) penguasaan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

**Kata Kunci:** *Model pembelajaran, proses pembelajaran, sekolah alam*

### **Abstract**

This study aims to describe and analyze nature-based learning in the preparation of learning models, implementation of learning models to provide knowledge to students, instilling an attitude of the love environment and Islamic-based religion, and evaluate the learning outcomes at SD Sekolah Alam Al-Izzah Krian. This research uses qualitative approach with case study research design. Technique of collecting data is done by interview, observation and documentation. Test data validity is done include credibility test include source triangulation, triangulation technique, time triangulation and membercheck: transferability of presentation of research result done in detail, clear, systematic, and reliable; dependabilitas through audit by supervisor, as well as confirmability test. Data analysis techniques include data collection, data condensation, data presentation, as well as verification and affirmation of conclusions. The results of this study indicate that the model of nature-based learning in shaping the character of students love environment and islam-based religion include: 1) the preparation of natural-based learning model; 2) the learning model used is the model of learning together nature (BBA), group cooperative model, contextual model, inquiry model, and experimental model; 3) evaluation of learning model is done once a week to improve teaching and learning process. The process of learning is based on nature in shaping the character of the students love environment and islamic based on the elementary school of Natural School Al-Izzah Krian: 1) the learning process to adhere to the 4 curriculum typical of the school are: moral activities, logic activities, leadership activities and business activities; 2) Learning Together Nature (BBA) learning model that is often used and become one of the existing icon in the Natural School Al-Izzah Krian; 3) penguasaan learners in learning activities.

**Keywords:** *Learning model, learning process, natural school*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal penting bagi kehidupan manusia, karena pendidikan merupakan sektor yang mendukung dalam meningkatkan dan pengembangan sumber daya manusia (*human resources development*) untuk menjawab tantangan masa depan yang berat akibat makin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan dari institusi pendidikan, yaitu sekolah, merupakan salah satu tolok ukur dan modal dalam membangun bangsa dan Negara menjadi lebih baik lagi. Pendidikan yang dikelola dalam institusi sekolah, dari sekolah dasar hingga sekolah tinggi, harus dapat menjalankan perannya dengan optimal agar menghasilkan kualitas sumber daya yang berdaya saing dan mandiri.

Pendidikan membantu manusia menjadi sadar terhadap peran dan tanggung jawab sehingga senantiasa meningkatkan potensi-potensi diri untuk menghadapi tantangan dan perubahan kehidupan. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Guru sebagai tenaga kependidikan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan tujuan pendidikan, karena guru yang langsung bersinggungan dengan peserta didik, untuk memberikan bimbingan yang akan menghasilkan lulusan seperti yang diharapkan. Guru merupakan sumber daya manusia yang menjadi perencanaan, pelaku dan penentu tercapainya tujuan pendidikan. Untuk itu dalam menunjang kegiatan guru diperlukan iklim sekolah yang kondusif dan hubungan yang baik antar unsur-unsur yang ada di sekolah antara lain kepala sekolah, guru, tenaga administrasi dan siswa. Serta hubungan baik antar unsur-unsur yang ada di sekolah dengan orang tua murid/ masyarakat.

Sekolah Alam pada dasarnya merupakan bentuk pendidikan alternatif yang menggunakan alam semesta sebagai tempat belajar, bahan mengajar dan juga sebagai objek pembelajaran, dengan konsep sekolah alam peserta didik diharapkan bisa belajar dari alam lingkungan sekitar dan mengaitkan pelajaran serta penerapan

ilmu yang didapat dengan kehidupan nyata sehari-hari. Sekolah alam adalah sebuah konsep pendidikan yang di gagas oleh Lendo Novo berdasarkan keprihatinannya akan biaya pendidikan yang semakin tidak terjangkau oleh masyarakat. Ide membangun sekolah alam adalah agar bisa membuat sekolah dengan kualitas tinggi tetapi dengan harga yang terjangkau.

Bangunan tempat peserta didik belajar di sekolah alam biasanya terbuat dari bahan yang ramah lingkungan seperti bambu dan kayu lokal. Peserta didik biasanya duduk dilantai, kelas yang digunakan tidaklah tertutup seperti kelas sekolah formal melainkan berupa ruang belajar terbuka, itupun tidak sering digunakan karena peserta didik lebih banyak belajar di lingkungan sekitar dengan cara mengenalkan alam sambil belajar. Sekolah Alam Al-Izzah Krian merupakan salah satu sekolah alam yang ada di kabupaten Sidoarjo, dengan melihat lingkungan sekitar sekolah yang masih di kelilingi oleh persawahan, guru berusaha mengajarkan peserta didik untuk bisa mencintai lingkungan sejak usia dini, pembelajaran yang dilakukan di alam salah satunya dengan bercocok tanam, peserta didik diajarkan bagaimana menanam dengan cara yang baik dan benar, tidak hanya bercocok tanam guru juga menuangkan ilmu pembelajaran untuk peserta didik, dengan begitu peserta didik akan merasa nyaman karena dalam proses pembelajarannya tidak harus di tuntun di dalam ruangan agar peserta didik tidak merasa bosan. Pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia untuk dapat tumbuh berkembang menjadi manusia yang utuh sebagai makhluk yang diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa.

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis pembelajaran berbasis alam dalam menyusun model pembelajaran dan penerapan proses pembelajaran berbasis alam untuk memberikan pengetahuan dan menanamkan sikap cinta lingkungan melalui model pembelajaran Belajar Bersama Alam (BBA) dengan berbasis religi islami dalam kegiatan proses pembelajaran agar peserta didik mampu belajar menghargai lingkungan dengan tidak melupakan nilai agama. SD sekolah alam al-izzah krian merupakan salah satu sekolah yang memiliki keunikan tersendiri dalam mengintegrasikan alam sekitar untuk dijadikan media proses pembelajaran di sekolah, atas dasar itulah peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan

pembelajaran berbasis alam dengan judul “Pembelajaran Berbasis Alam Dalam Membentuk Karakter Siswa Cinta Lingkungan Dan Berbasis Religi Islami Di Jenjang SD Sekolah Alam Al-Izzah Krian”

Syafaruddin (2005:35), menyatakan bahwa pembelajaran sebagai suatu perubahan dalam pengetahuan, keterampilan atau sikap sebagai kriteria bagi pengajaran. Selain itu pembelajaran juga berarti perubahan yang relatif permanen dalam pengetahuan atau perilaku seseorang melalui proses komunikasi dengan menampilkan bahwa alat-alat dalam pembelajaran sejalan dengan alat-alat dalam komunikasi. Pendidikan yang menjadi pusat pengembangan potensi-potensi peserta didik tidak hanya mengembangkan kemampuan kecerdasan intelektual, tetapi juga mampu mengembangkan kecerdasan-kecerdasan lain yang bermanfaat untuk menghadapi tantangan dalam kehidupan yang senantiasa berubah. Perubahan yang begitu cepat terutama perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, harus diimbangi dengan peran pendidikan melalui lembaga pendidikan atau sekolah untuk mampu merealisasikan segala kemampuan yang ada dalam diri peserta didik untuk menjadi pribadi yang mandiri.

Menurut Ki Hadjar Dewantara, karakter atau kata yang digunakan adalah budi pekerti yang merupakan kebulatan jiwa manusia yang mewujudkan dalam kesatuan gerak pikiran, perasaan dan kehendak atau kemauan yang kemudian menghasilkan tenaga untuk senantiasa memikirmikirkan, merasa-rasakan serta selalu memakai ukuran, timbangan dan dasar-dasar yang pasti dan tetap. Peran penting karakter dalam kehidupan dan untuk menghasilkan sumber daya manusia (peserta didik) yang unggul di segala aspek, maka karakter mulai menjadi perhatian serius dalam dunia pendidikan. Perkembangan ini melahirkan konsep pendidikan karakter yang diterapkan di berbagai kehidupan terutama di lembaga pendidikan. Bahkan Ki Hadjar Dewantara telah merumuskan karakter dalam pengertian pendidikan yaitu daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (*intellect*) dan tubuh anak sehingga dapat memajukan kesempurnaan hidup yang selaras dengan dunia yang terus berubah. Karakter diartikan sebagai pendidikan budi pekerti yang harus menggunakan syarat-syarat yang selaras dengan jiwa kebangsaan menuju

kepada kesucian, ketertiban, dan kedamaian lahir batin, tidak saja syarat-syarat yang sudah ada dan ternyata baik, melainkan juga syarat-syarat jaman baru yang bermanfaat dan sesuai dengan maksud dan tujuan bangsa.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui atau mengambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti sehingga memudahkan untuk mendapatkan data yang objektif. Rancangan penelitian yang digunakan adalah studi kasus tipe deskriptif. Studi kasus merupakan pemeriksaan mendetail mengenai sebuah tempat atau sebuah objek, sebuah dokumen atau kegiatan maupun kejadian. Adapun subjek dari penelitian ini adalah pemilik yayasan, kepala sekolah, guru fasilitator atau guru kelas, wali murid, peserta didik dan warga sekitar. Kegiatan penelitian ini dilakukan sejak adanya disposisi surat ijin penelitian, yaitu pada bulan Oktober 2017 s.d April 2018. Penelitian ini berlokasi di Sekolah Alam Al-Izzah Krian, Jl. Junwangi Rt 16 Rw 04 kelurahan Kemasan, kecamatan Krian, kabupaten Sidoarjo. Kehadiran peneliti dilapangan ini bersifat terang-terangan, terbuka, formal dan status peneliti diketahui oleh informan. Peneliti bertindak sebagai pengamat penuh serta pencari dan pengumpulan data tunggal yang kemudian data tersebut akan di analisis. Peneliti dalam pengumpulan data menemui secara langsung pihak-pihak yang dapat memberikan data dan informan mengenai pembelajaran berbasis alam melalui proses wawancara, observasi dan dokumentasi.

Data atau informasi yang dikumpulkan dan dikaji dalam penelitian ini berupa data kualitatif yang digali dari berbagai sumber. Sumber data secara garis besar terbagi ke dalam dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa *interview*, observasi, maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya. Data primer dari penelitian ini yaitu: hasil wawancara dan catatan-catatan lapangan yang ditemukan selama proses pengumpulan data. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi, dimana dalam hal ini yang dimaksud data sekunder yaitu informasi dari

komponen pendukung sekolah seperti dokumen-dokumen sekolah yang terkait dengan pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data dalam memperoleh informasi, yaitu wawancara semi terstruktur, observasi partisipan, dan studi dokumentasi dengan mengacu pada instrumen penelitian yang sudah dibuat. Uji keabsahan data dilakukan melalui uji kredibilitas data yang meliputi triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu dan *membercheck*; transferabilitas dilakukan dengan caramenyajikan data hasil penelitian secara rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya sehingga mudah dipahami oleh pembaca; uji dependibilitas dilakukan dengan cara dosen pembimbing mengaudit keseluruhan aktivitas penelitian; serta uji konfirmabilitas. Teknik analisis data dilakukan menggunakan analisis deskripsi melalui tiga langkah yaitu kondensasi data, penyajian data, serta verifikasi data dan penegasan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Model Pembelajaran Berbasis Alam Dalam Membentuk Karakter Siswa Cinta Lingkungan Dan Berbasis Religi Islami Di Jenjang SD Sekolah Alam Al-Izzah Krian

Model pembelajaran merupakan deskripsi dari lingkungan pembelajaran yang bergerak dari perencanaan kurikulum, mata pelajaran, bagian-bagian dari pelajaran untuk merancang materi pelajaran, buku latihan kerja, program, dan bantuan kompetensi untuk program pembelajaran, dengan kata lain, model pembelajaran adalah bantuan alat-alat yang mempermudah siswa dalam belajar. Jadi, keberadaan model pembelajaran berfungsi membantu siswa memperoleh informasi, gagasan, keterampilan, nilai-nilai, cara berfikir. Tiap model mengajar yang dipilih haruslah mengungkapkan berbagai realita yang sesuai dengan situasi kelas dan macam pandangan hidup, yang dihasilkan dari kerjasama guru dan murid.

Wulansari (2016:8), menyatakan bahwa Model Pembelajaran Berbasis Alam (PBA) adalah model pembelajaran yang berprinsip pada belajar tentang alam, belajar menggunakan alam, dan belajar bersama alam. Belajar tentang alam artinya Model pembelajaran berbasis alam mempelajari konsep-konsep alam sebagai materi pembelajarannya.

Wulandari (2017:2), model pembelajaran berbasis alam ini memiliki manfaat dan tujuan untuk meningkatkan kualitas proses belajar dalam pendidikan sekolah dasar dan secara spesifik tujuan model pembelajaran berbasis alam adalah sebagai berikut :

- a. Menyediakan pembelajaran secara nyata bagi anak.
- b. Menyediakan lingkungan belajar bagi anak.
- c. Menyediakan anak waktu yang memadai dan berkesinambungan.
- d. Memfasilitasi proses belajar anak melalui interaksi dengan orang dewasa dan teman sebaya.
- e. Memfasilitasi pembelajaran individual untuk anak.
- f. Menyediakan kesempatan anak mengembangkan aspek perkembangan nilai agama dan oral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni.
- g. Membantu *Educational For Sustainable Development Programs* untuk mengembangkan pendidikan berkelanjutan di bidang kelestarian alam.

Sekolah Alam Al-Izzah Krian merupakan sekolah dengan berbasis alam yang memiliki 3 jenjang satuan pendidikan antaranya yaitu Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dari ketiga jenjang satuan pendidikan yang dimiliki oleh Sekolah Alam Al-Izzah Krian model pembelajaran yang diterapkan dari ketiga jenjang satuan pendidikan tersebut sama-sama berfokus pada pembelajaran yang dilandasi Tafid Qur'an. Penelitian lebih berfokus pada jenjang Sekolah Dasar yang ada di Sekolah Alam Al-Izzah Krian untuk dijadikan pengamatan, SD Sekolah Alam Al-Izzah Krian memiliki 2 kelas yang dimana lebih berfokus pada Siswa Kelas 1 SD Sekolah Alam Al-Izzah Krian. Beberapa tahapan penunjang model pembelajaran di sekolah alam al-izzah krian sebagai berikut:

- A. Penyusunan Model Pembelajaran berbasis alam di SD Sekolah Alam Al-Izzah Krian.

Sudarmiyanti (2014:9), menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan hasil pembelajaran yang diinginkan. Dalam membuat rencana mengajar, harus dipertimbangkan hal-hal berikut: (a) Tujuan yang dirumuskan dengan jelas, (b) Memilih dan menyusun secara baik bahan-bahan instruksional yang digunakan dalam mencapai tujuan khusus, (c) memilih metode mengajar dengan teliti, (d) alokasi waktu, (e) aplikasi berbagai bahan didalam sekolah dan situasi diluar sekolah, (f) daftar bacaan bagi guru dan murid serta bahan-bahan pelengkap lainnya, (g) penilaian kemauan belajar dan (h) saran-saran untuk adanya revisi.

Sekolah Alam Al-Izzah Krian dalam menyusun program-program sekolah pemilih yayasan bekerjasama dengan kepala sekolah, guru dan pihak-pihak lain yang bersangkutan untuk bisa memberikan pendapat-pendapat yang nantinya akan dibentuk untuk menyusun

program sekolah yang sesuai dengan kesepakatan dan kondisi yang ada di lingkungan sekolah.

Kurikulum yang dipilih Sekolah Alam Al-Izzah Krian untuk dijadikan panduan dalam mengembangkan program pembelajaran yang dimiliki sesuai dengan teori Lendo Novo yang sudah lebih berpengalaman dalam mendirikan sekolah dengan berbasis alam, dengan tetap berfokus pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), namun Sekolah Alam Al-Izzah Krian tidak melupakan kekhasan yang menjadi salah satu *icon* yang dimiliki yaitu sekolah dengan berbasis alam.

Perbedaan Sekolah Alam Al-Izzah Krian dengan Sekolah pada umumnya adalah salah satunya pada kurikulumnya, dimana memiliki kekhasan dalam kurikulum yang ada di Sekolah Alam Al-Izzah Krian yang berlandaskan 4 pilar anatara lain yaitu:

1. Kurikulum Logika SAINS dimana bisa dicapai dengan Belajar Bersama Alam (BBA)
2. Kurikulum Akhlak dimana bisa dicapai melalui keteladanan, karena Sekolah Alam Al-Izzah Krian merupakan sekolah Tafid maka untuk mencapai kurikulum akhlak harus melalui Tafid.
3. Kurikulum Lidership dimana bisa dicapai melalui Outboun / Autting / Sekolah Alam Student School (SASS)
4. Kurikulum Bisnis yang meliputi Learning From Meastro atau menciptakan cita-cita anak.

Model pembelajaran sangatlah penting dalam dunia lembaga pendidikan, dengan berbagai cara yang dilakukan sekolah agar bisa mendapatkan model pembelajaran yang sesuai. Dengan menyusun model terlebih dahulu agar dapat mempertimbangkan kesesuaian yang harus dijalankan kedepannya. Cara guru memilih model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi Sekolah Alam Al-Izzah Krian memerlukan adanya diskusi dengan berbagai pihak yang bersangkutan.

Salah satu bentuk penunjang model pembelajaran diperlukan adanya penyusunan rancangan pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum yang dimiliki oleh sekolah untuk di jadikan sebuah bentuk dalam menunjang penyusunan model pembelajaran yang ada di sekolah alam al-izzah krian, seperti Modul, Rencana Program Pembelajaran (RPP) dan lain sebagainya. Untuk mengetahui hasil dari penyusunan model pembelajaran de perlukan adanya pengimplementasian ke dalam poses kegiatan pembelajaran.

#### B. Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Alam Di SD Sekolah Alam Al-Izzah Krian.

Pelaksanaan pembelajaran berbasis alam yang dilakukan dalam proses pembelajaran, merupakan pelaksanaan pembelajaran yang mengintegrasikan materi tentang alam kedalam silabus setiap mata pelajaran seperti pendapat Hamalik (2013:36) bahwa dalam kurikulum terdapat pendekatan studi kurikulum, salah satunya yaitu pendekatan integratif, yang juga dikenal dengan pendekatan terpadu, bertitik tolak dari suatu keseluruhan atau kesatuan yang bermakna dan terstruktur. *Integrated curriculum* tersebut mencakup pengajaran unit. Semua mata pelajaran atau bidang studi tidak terlepas atau terpisah satu dengan yang lainnya, dan tidak ada pembatas satu sama lain.

Program pembelajaran berbasis alam merupakan salah satu kegiatan yang dimiliki oleh Sekolah Alam Al-Izzah Krian. Semua pendidik dan kependidikan sebagai penggerak dalam pelaksanaan program pembelajaran berbasis alam yang ada di Sekolah Alam Al-Izzah Krian. Untuk mewadahi kegiatan di lingkungan sekitar, Sekolah Alam Al-Izzah Krian dalam menyusun setiap program pembelajaran berbasis alam memiliki tujuan agar anak dapat menghargai dan menjaga lingkungan sekitar seperti yang dilakukan pada setiap hari rabu siswa memakai pakaian baju olahraga untuk melakukan pembelajaran di luar kelas dengan mengajarkan anak untuk membersihkan lingkungan sekolah dan menanam bibit pohon dengan cara itu siswa secara tidak langsung akan merasa senang karena proses pembelajarannya dilakukan sambil bermain.

Lingkungan merupakan salah satu faktor pendukung dalam proses pembelajaran yang dilakukan Sekolah Alam Al-Izzah Krian. Pemanfaatan lahan seluas 8636 m<sup>2</sup> ini bernuansa alam yang di dominasi dengan sawah-sawah di sekitar lingkungan sekolah sehingga membuat lingkungan sekolah terasa sangat sejuk. Dalam setiap proses pembelajaran anak di dibiarkan untuk berkreasi mengembangkan bakat dan kemampuan yang dimiliki oleh setiap siswa karena dalam proses pembelajaran guru tidak menuntut siswa untuk menjadi apa tetapi siswa di diberikan kebebasan untuk menjadi apa dan guru hanyalah memantau dan mengajarkan siswa untuk mengembangkan bakat yang diinginkan.

#### C. Evaluasi Model Pembelajaran Berbasis Alam Di SD Sekolah Alam Al-Izzah Krian.

Evaluasi model pembelajaran di perlukan oleh semua lembaga pendidikan untuk mengetahui hasil dari rancangan model

pembelajaran yang sudah di buat dengan cara diimplementasikan ke dalam kegiatan proses belajar mengajar. Dari hasil implementasi model pembelajaran dapat di ketahui apakah model pembelajaran tersebut dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan, untuk mengetahui hasil tersebut diperlukan adanya evaluasi model pembelajaran.

Sekolah alam al-izzah krian menggunakan cara evaluasi untuk mengetahui hasil model pembelajaran sudah berjalan sesuai yang diinginkan bersama. Dimana sekolah alam al-izzah krian di setiap satu minggu sekali selalu diadakan hasil evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran untuk mengetahui apakah pengetahuan dan tingkah laku siswa sudah sesuai yang di harapkan.

Kerjasama antara pemilik yayasan, kepala sekolah, guru dan orang tua sangat diperlukan untuk membantu meningkatkan pengetahuan siswa dari belajar baik dari lingkungan sekolah maupun dari lingkungan rumahnya. Seperti dalam proses pembelajaran satu minggu guru kelas dan guru fasilitator mengamati dan menilai hasil belajar siswa, dengan mendiskusikan dengan berbagai pihak yang terkait untuk bisa menyelesaikan permasalahan dalam proses belajar mengajar dan dari hasil evaluasi di harapkan siswa dapat belajar lebih baik lagi.

### **Proses Pembelajaran Berbasis Alam Dalam Membentuk Karakter Siswa Cinta Lingkungan Dan Berbasis Religi Islami Di Jenjang SD Sekolah Alam Al-Izzah Krian**

Pelaksanaan proses pembelajaran berbasis alam di Sekolah Alam Al-Izzah Krian, memiliki tujuan yang ingin dicapai. Pencapaian dalam suatu proses pembelajaran harus diimbangi dengan pelaksanaan yang baik dan secara rutin dilakukan. Hasil dari proses pembelajaran berbasis alam di Sekolah Alam Al-Izzah Krian berupa perubahan perilaku, prestasi, dan adanya kebijakan dalam proses pembelajaran.

Salah satu kegiatan yang paling berpengaruh terhadap kelancaran sekolah adalah pada kegiatan pembelajarannya. Proses pembelajaran berbasis alam merupakan *icon* dari Sekolah Alam Al-Izzah Krian, dengan mengangkat tema alam lah sekolah dapat berkembang seperti pada saat ini. Kegiatan pembelajaran berbasis alam salah satunya sangat digemari oleh hampir semua peserta didik yang ada di Sekolah Alam Al-Izzah Krian karena di ajarkan menanam tanaman dan di ajak langsung terjun ke lingkungan membuat anak merasa bebas dan tidak tertekan dengan adanya kondisi pembelajaran yang ada di masyarakat dimana anak lebih sering belajar di dalam ruangan.

Untuk mendapatkan hasil yang diinginkan sekolah berusaha memberikan pelayanan terbaik

terhadap warga sekolah, misalnya seperti dalam hal pelayanan pembelajaran dimana Sekolah Alam Al-Izzah Krian memiliki tujuan untuk membentuk karakter siswa yang baik melalui penanaman agama yang sesuai dengan syariat-syariat, dan kepedulian siswa terhadap lingkungan.

Daryanto dan Darmiyatun (2013:9), menyatakan bahwa istilah karakter dalam bahasa Yunani dan Latin, *character* berasal dari kata *charassein* yang artinya mengukir corak yang tetap dan tidak terhapuskan. Watak atau karakter merupakan perpaduan dari segala tabiat manusia yang bersifat tetap sehingga menjadi tanda khusus untuk membedakan orang yang satu dengan yang lain.

Dalam mencapai semua tujuan yang diinginkan, sekolah memberikan fasilitas untuk menunjang proses pembelajaran baik melalui materi secara langsung maupun tidak langsung, penanaman sejak dini sangat diperlukan anak untuk mengembangkan sifat-sifat baik pada dirinya karena anak kecil lebih cepat tanggap dan merekam semua yang telah diajarkan dan sangat berpengaruh terhadap masa depan anak, maka dari itu diperlukan adanya pendidikan yang baik. Ada beberapa pilar untuk mencapai tujuan sekolah, yaitu:

#### **A. Aktivitas Akhlak**

Akhlak merupakan suatu sifat yang ditanam dalam jiwa seseorang yang dari sifat tersebut timbul suatu perbuatan dengan mudah tanpa perlu pertimbangan. Dalam proses pembelajar yang dilakukan di sekolah alam al-izzah krian salah satunya dengan menanamkan aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan akhlak, baik dari diri sendiri maupun akhlak yang dibentuk untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

Sekolah Alam Al-Izzah Krian merupakan sekolah dengan menerapkan Tafid Qur'an. Tafid Qur'an adalah salah satu program yang diunggulkan oleh sekolah, karena apabila anak mulai dibentuk sejak dini dengan nilai-nilai agama secara langsung anak akan berkembang dengan baik sesuai dengan syariat-syariat agama.

Pelaksanaan sholat duha yang dilakukan Sekolah Alam Al-Izzah Krian setiap pagi merupakan kegiatan rutin yang dilakukan dan diikuti oleh seluruhh warga sekolah, dengan adanya pembiasaan sholat duha yang dilakukan sekolah untuk semua peserta didik dapat memberikan ilmu secara langsung kepada semua peserta didik, karena tidak hanya sholat duha yang dilakukan namun juga membiasakan anak untuk berdoa setelah selesai sholat. Setelah melakukan kegiatan sholat duha peserta didik kembali kekelas untuk melakukan proses pembelajaran yang selanjutnya.

Dalam setiap proses pembelajaran guru selalu mengajarkan siswa-siswi untuk membaca dan menghafalkan ayat suci Al-Qur'an baik doa sehari-hari maupun surat-surat yang ada di dalam Al-Qur'an, dengan cara membiasakan anak mengenal dan mencintai Al-Qur'an merupakan salah satu cara untuk membentuk karakter siswa dengan berpegang teguh pada agama. Setiap kegiatan pembelajaran guru membiasakan siswa untuk shalat duha dan menghafal surat-surat yang sudah menjadi salah satu ketentuan sekolah dalam proses pembelajaran.

kegiatan lain untuk menunjang kegiatan mengenai keagamaan yang salah satunya yaitu kegiatan Kuliah Tujuh Menit atau biasa di sebut KULTUM. Kegiatan ini dapat membantu anak untuk mengetahui agama lebih luas dan menambah wawasan anak dari pengetahuan-pengetahuan yang diberikan oleh pemateri.

#### B. Aktivitas Logika

Aktivitas logika yang dilakukan sekolah alam al-izzah krian dalam proses pembelajaran berbasis alam memiliki beberapa aspek untuk bisa mencapainya salah satunya yaitu Belajar Bersama Alam (BBA) dimana anak di ajarkan untuk belajar di alam terbuka dan dapat memanfaatkan bahan alam untuk di jadikan permainan maupun pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas anak, EDU game merupakan salah satu kegiatan dalam menunjang aktivitas logika yang dilakukan sekolah dimana anak di ajarkan untuk membuat permainan dari bahan alam, dan Green Lab yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan proses pembelajaran dengan mengenalkan secara langsung kepada anak cara-cara dalam menanam, merawat dan melindungi mahluk hidup lainnya

#### C. Aktivitas Kepemimpinan

Sekolah alam al-izzah krian menerapkan aktivitas kepemimpinan untuk dijadikan salah satu kegiatan untuk menunjang proses belajar anak. Dalam aktivitas kepemimpinan anak di ajarkan berbagai macam kegiatan misalnya seperti (1) *Tradisional game* dimana anak di ajarkan untuk bermain permainan jaman dulu untuk melatih kekompakan anak, (2) PBB merupakan kegiatan yang diajarkan anak untuk melatih kekompakan, kedisiplinan dan kepemimpinan anak dalam mengatur barisan teman yang lain, (3) *Outbond* mengajarkan anak untuk bermain bersama di alam dari kegiatan *outbond* mengajarkan memberikan peluang anak untuk bermain sambil belajar melatih kekompakan dalam suatu kelompok, (4) *Adventure* merupakan kegiatan sekolah yang diberikan untuk siswa pada saat liburan

karena dengan kegiatan liburan anak tidak akan merasa bosan, dan (5) *Throwing Sport* adalah kegiatan olah raga yang dilakukan sekolah alam al-izzah krian dalam mengembangkan daya otak dan tubuh untuk menjadi sehat.

#### D. Aktivitas Bisnis

Proses pembelajaran yang diterapkan sekolah alam al-izzah krian memiliki beberapa aspek aktivitas untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Bisnis merupakan kegiatan yang ada di dalam proses mengajar guru kepada siswa, dengan mengajarkan bisnis kepada anak sejak dini sekolah bertekad untuk menjadikan anak-anak didiknya untuk menjadi pengusaha.

Untuk menjadikan anak sebagai pengusaha dimulai dengan mandiri pada perekonomian, jadi siswa di ajarkan untuk bisa mandiri dengan cara menabung agar anak dapat mengerti bagaimana titik awal untuk menjadi pengusaha sukses nantinya. Sekolah alam al-izzah krian mengajarkan secara langsung kepada anak pengusaha-pengusaha yang ada di sekeliling sekolah di daerah krian.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan paparan data dan pembahasan tentang pembelajaran berbasis alam dalam membentuk karakter siswa cinta lingkungan dan berbasis religi islami di jenjang SD Sekolah Alam Al-Izzah Krian, dapat ditarik kesimpulan penelitian sebagai berikut:

#### 1. Model

Pembelajaran Berbasis Alam Dalam Membentuk Karakter Siswa Cinta Lingkungan dan Berbasis Religi Islami di Jenjang SD Sekolah Alam Al-Izzah Krian

- Rancangan model pembelajaran yang dilakukan oleh Pemilik Yayasan, Kepala Sekolah dan anggota guru lainnya dengan melihat kurikulum dari teori lendo novo yang mengacu pada sekolah dengan berbasis alam untuk dijadikan panduan dalam merancang kegiatan pembelajaran dan dengan disesuaikan kondisi yang ada di sekolah.
- Implementasi model pembelajaran dilakukan dengan mengacu pada 4 kekhasan kurikulum yang dimiliki Sekolah Al-Izzah Krian yaitu kurikulum akhlak, logika, kepemimpinan dan bisnis untuk dijadikan panduan dalam kegiatan pembelajaran.
- Evaluasi model pembelajaran dilakukan oleh kepala sekolah, guru dan pihak lain yang terkait. Evaluasi dilakukan setiap 1

minggu sekali dimana guru dalam pembelajaran mengamati tingkah laku siswa dan hasil belajar untuk melihat kekurangan apa saja yang belum tercapai maka dari itu diperlukan adanya evaluasi pembelajaran dengan didiskusikan bersama untuk bisa memperbaiki kekurangan tersebut.

2. Proses Pembelajaran Berbasis Alam Dalam Membentuk Karakter Siswa Cinta Lingkungan dan Berbasis Religi Islami di Jenjang SD Sekolah Alam Al-Izzah Krian.

Proses Pembelajaran Berbasis Alam di Sekolah Alam Al-Izzah Krian merupakan pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekitar untuk dijadikan media dalam menunjang proses pembelajaran yang ada di Sekolah Alam Al-Izzah Krian. Dengan adanya model pembelajaran BBA (Belajar Bersama Alam) yang dimiliki oleh sekolah mengajarkan siswa untuk menghargai dan menjaga lingkungan sekitarnya. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan sekolah alam al-izzah krian berlandaskan 4 kurikulum yang dimiliki sekolah yaitu Aktivitas Akhlak, Aktivitas Logika, Aktivitas Kepemimpinan dan Aktivitas Bisnis.

#### Saran

Berdasarkan pembahasan dan simpulan, dapat disusun beberapa sebagai berikut:

1. SD Sekolah Alam Al-Izzah Krian Diharapkan dapat mengembangkan program-program yang ada di sekolah meskipun Sekolah Alam Al-Izzah Krian merupakan sekolah baru namun sekolah harus tetap berusaha mengembangkan program-program yang dimiliki salah satunya yaitu model pembelajaran berbasis alam yang merupakan salah satu *icon* yang dimiliki oleh sekolah untuk dijadikan daya tarik tersendiri untuk warga sekolah.
2. Peserta didik diharapkan mampu menjadi anak yang merubah pola pikir orang di sekitarnya untuk mulai peduli terhadap lingkungan hidup sekitarnya dengan kreatifitas dan kemampuan yang dimiliki dalam bidang lingkungan. Dimulai dari kegiatan terkecil menjaga dan merawat lingkungan rumah dan sekolah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan semakin mengembangkan fokus penelitian sehingga tidak menutup kemungkinan pokok bahasan yang akan dihasilkan menjadi lebih komprehensif dan menggunakan paradikma kritis dengan memperluas kajian pada lingkup yang lebih luas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto dan Darmiatun, Suryatri. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Saufa. 2014. *Himpunan Lengkap Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Serambi Semesta Distribusi.
- Sudarmiyati, Asri. 2014. *Pelaksanaan Pembelajaran di PAUD Alam (studi deskriptif kualitatif di PAUD Model Pembelajaran Alam di Kota Bengkulu)*. Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- Syafaruddin, 2005. *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Wulansari, Betty Yulia. 2017. Model Pembelajaran Berbasis Alam Sebagai Alternatif Pengembangan Karakter Peduli Lingkungan. *Jurnal dimensi pendidikan dan pembelajaran* Vol. 5 No. 2 Juli 2017. Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Wulansari, Betty Yulia & Sugito. 2016. Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Alam Untuk Meningkatkan Kualitas Proses Belajar anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat* Volume 3 – Nomor 1, (16 - 27). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta